

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyalahgunaan Narkoba (Narkotika dan obat – obatan berbahaya) adalah kejahatan Internasional dan *ektra ordinary crime*. Pada zaman era globalisasi saat ini masyarakat turut berkembang secara dinamis, yang diikuti proses penyesuaian diri yang terkadang terjadi secara tidak merata, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi paling mutakhir dan canggih dalam bidang telekomunikasi dan transportasi, sehingga (akan) memudahkan akses berbagai macam termasuk didalamnya tentang alur masuk dan keluar (transaksi) narkoba. Penyalahgunaan penggunaan obat – obatan berbahaya (narkoba), termasuk penggunaan alkohol, terus meningkat dalam masyarakat terutama para remaja, dan di beberapa tempat, obat – obatan terlarang tersebut telah menarik pemuda dalam dunia kejahatan dan kecanduan yang mematikan. Setiap orang, masyarakat, keluarga, dan individu – individu bahkan *public figure* (pejabat) harus memproteksi diridengan penanaman nilai – nilai agama yang kuat, yang berakar dari kepercayaan agama yang merupakan faktor perlindungan yang efektif guna mencegah dampak penggunaan narkoba sebagai tindakan yang beresiko tinggi.

Kasus narkoba (narkotika dan obat – obatan terlarang) di negara kita, semakin hari bukannya semakin berkurang tetapi justru semakin meningkat, baik sebagai pengedar, pemakai, penjual, bahkan sebagai Bandar. Kalangan pengonsumsi narkoba mulai dari orang – orang tua sampai pada generasi muda dan anak – anak. Jenisnya macam – macam, antara lain: ganja, morfin, ekstasi (ineks), lem aibon, dan shabu – shabu. Padahal, pemakaian narkoba sangat dilarang di Indonesia (kecuali untuk kepentingan dunia kedokteran atau pengobatan), bagi yang kedapatan membawa, menjual, memakai, bahkan memperjualbelikan narkoba akan dikenakan sanksi pidana karena telah melanggar Undang – Undang Psikotropika. (Neni Lestari, 2012)

Namun dilihat dari setiap kasus yang ada didalam diri pengguna memiliki keinginan untuk memperbaiki diri dan melawan dari pengaruh buruk narkoba. Seorang pengguna cenderung tertutup terhadap diri serta lingkungannya dan tidak ingin berkonsultasi langsung kedokter maupun melakukan terapi dan rehabilitasi, diantara alasannya yaitu:

1. Pengguna malu dengan kondisi yang dihadapinya
2. Tanggapan negatif dari masyarakat sekeliling
3. Jarak dan waktu yang ditempuh ketempat terapi dan rehabilitasi
4. Faktor biaya

Berdasarkan survey perkembangan kasus pengguna narkoba setiap tahunnya semakin banyak terjadi. Maka perlu dilakukan sistem pendeteksi untuk dapat membantu mengetahui angka kasus pengguna narkoba tersebut. Dengan adanya sistem pendeteksi tersebut kita dapat mengetahui peningkatan kasus pengguna narkoba semakin bertambah atau berkurang yang terjadi setiap tahunnya. Menurut Buffa S. Elwood, Prediksi adalah penggunaan teknik – teknik statistik dalam bentuk gambaran masa depan berdasarkan pengolahan angka – angka historis. Adapun metode yang lebih sesuai untuk diimplementasikan ke dalam sistem prediksi adalah regresi linear berganda. Regresi liniear berganda merupakan salah satu metode statistik yang membahas hubungan dari dua variabel yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terkait (Y). Metode ini mempunyai analisis yang dapat digunakan yaitu deret waktu (*Time series*) dan sebab akibat (*Causal method*).

Ada beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian Syafruddin dkk, yang membahas tentang metode regresi linear untuk prediksi kebutuhan energi listrik jangka panjang (Studi kasus Provinsi Lampung). Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi kebutuhan energi listrik di Provinsi Lampung hingga tahun 2030, diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam melakukan perencanaan pembangunan sistem tenaga listrik. (Syafruddin dkk, 2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Sulardi dkk, penelitian ini dilakukan untuk memprediksi kebutuhan obat. Implementasi sistem digunakan oleh distributor dan

apotik. Pemanfaatan penelitian ini bertujuan untuk melakukan prediksi kebutuhan obat berdasarkan pesanan dan data penjualan. (Sulardi dkk, 2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Chairul dkk, penelitian ini dilakukan untuk perancangan aplikasi prediksi penjualan laptop dengan menerapkan metode regresi linear. Pemanfaatan penelitian ini bertujuan untuk memperkiraan penjualan pada waktu yang akan datang dalam keadaan tertentu dan dibuat berdasarkan data-data yang pernah terjadi. (Chairul dkk, 2018)

Berdasarkan permasalahan yang ada maka penulis berniat melakukan penelitian yang berjudul **Prediksi Tingkat Pengguna Narkoba Menggunakan Metode Regresi Linear Berganda.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah:

1. Bagaimana menerapkan Metode *Regresi Linear* Berganda dalam mendeteksi tingkat pengguna narkoba pada beberapa tahun kedepan
2. Bagaimana merancang sebuah aplikasi yang dapat mendeteksi tingkat pengguna narkoba dengan Metode *Regresi Linear* Berganda

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang akan dibuat hanya untuk mendekteksi tingkat pengguna narkoba yang menggunakan variabel (shabu – shabu, ganja dan ekstasi) dengan Metode *Regresi Linear* Berganda.
2. Memprediksi tingkat pengguna narkoba dilakukan berdasarkan data yang di peroleh di Porles Aceh Tamiang yaitu mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan Sublime Text 3.
4. Databasenya MySql.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada tugas akhir ini adalah untuk:

1. Untuk mengaplikasikan Metode *Regresi Linear* Berganda dalam memprediksi tingkat pengguna narkoba.
2. Untuk merancang sebuah aplikasi yang dapat memprediksi tingkat pengguna narkoba lebih tepat dan efisien.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sebuah sistem yang akan memberikan informasi kepada masyarakat tentang kenaikan atau penurunan kasus pengguna narkoba dari tahun ke tahun.
3. Menjadi referensi bagi penelitian sejenis dimasa mendatang.

1.6 Relevansi

Setelah aplikasi ini diselesaikan, diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada instansi dan masyarakat umum sebagai alat untuk melihat peningkatan pengguna narkoba.